ABSTRAK

Choirotun Ni'mah, 2011. Peran *Green Leader* dalam Upaya Mewujudkan Keberlangsungan *Green Office* (Studi pada Kantor Kecamatan Sukomanunggal Surabaya) Berbasis Lingkungan,

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) Untuk mengetahui peran *Green Leader* dalam upaya mewujudkan keberlangsungan *Green Office* (studi pada kantor kecamatan Sukomanunggal) berbasis peduli lingkungan, (2)Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya mewujudkan keberlangsungan *Green Office* (studi pada kantor kecamatan Sukomanunggal) berbasis peduli lingkungan.

Dalam menjawab permasalah tersebut, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi untuk memahami suatu kebenaran dalam mendiskripsikan peran seorang *Leader* dalam upaya mewujudkan keberlangsungan *Green Office* dan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya yaitu menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, serta teknik analisa data dengan jalan bekerja dengan data, dan dengan teknik validitas data..

Dalam penelitian ini di simpulkan bahwa dalam upaya mewujudkan keberlangsungan *Green Office* (Studi Kantor Kecamatan Sukmanunggal Surabaya) Berbasis Lingkungan dimulai dari munculnya penggerak karyawan yaitu Ibu Evi yang peduli dan sadar terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar kantor kecamatan Sukomanunggal Surabaya pada akhir tahun 2009. kesadaran tersebut ditularkan kepada seluruh karyawan dan warga sekitar kantor, melalui proses interaksi terhadap pimpinan kantor kecamatan kemudian kapada seluruh karyawan hingga kepada warga sekitar dengan melakukan pertemuan untuk mencari solusi dalam menciptakan lingkungan bersih, hijau dan sehat. Akhirnya munculah ide dari ibu Evi melakukan penghijauan lingkungan dengan swadaya dan pengolahan sampah secara mandiri.

Dari keberhasilannya tersebut itu atas dukungan dari seluruh karyawan dan warga sekitar yang ikut berpartisipasi dalam menciptakan kesadaran lingkungan, serta adanya pendampingan dari lembaga Wehasta terhadap ibu Evi yang menjadi seorang *green leader*. Selain adanya faktor pendukung juga terdapat faktor yang menjadi penghambat yaitu SDM atau karyawan tidak semua care terhadap terwujudnya keberlangsungan *green office* sehingga peran *green leader* harus bisa lebih memaksa dan memberi contoh. Dan tidak adanya anggaran untuk menciptakan kelerstarian lingkungan, karena tidak adanya anggaran khusus sehingga semua dilakukan dengan swadaya karyawan. Namun semua itu bukan menjadi penghalang besar dalam mewujudkan keberlangsungan *Green Office* di Kantor kecamatan Sukomanunggal dapat melakukan keberlangasungan peduli lingkungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id